

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari proses penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat 16 kemungkinan menggunakan teknik *change of register*, 3 kemungkinan menggunakan teknik *elimination*, dan 120 kemungkinan (termasuk motif acuan) dalam mengembangkan elemen pentatonik sampelong menggunakan teknik *interversion of notes*. Hasil tersebut ditemukan dari pengembangan motif acuan menggunakan masing-masing teknik. Kemungkinan teknik *change of register* disimpulkan dari kemungkinan yang ditemukan dari interval nada naik dan turun yang dikombinasikan. Sedangkan kemungkinan teknik *elimination* disimpulkan dari berapa banyak nada yang dapat dikurangkan dalam sebuah motif. Yang terakhir yaitu kemungkinan yang dapat dikembangkan menggunakan *interversion of notes* disimpulkan dari kombinasi nada-nada sampelong hingga membentuk motif.
2. Sesuai dengan kesimpulan pertama, terdapat banyak kemungkinan dalam mengembangkan elemen pentatonik sampelong menggunakan konsep pengembangan melodi Olivier Messiaen. Disamping itu juga ditemukan empat poin utama yang merupakan formula dari musik tradisional sampelong. Motif-motif hasil pengembangan dapat disusun dan dipadukan dengan formula musik tradisional sampelong. Dari perpaduan tersebut dapat

menciptakan sebuah melodi baru yang memiliki benang merah yang erat dengan musik tradisional sampelong.

B. Saran

Berdasarkan proses maupun hasil dari penelitian, beberapa saran dapat dipertimbangkan mengenai eksperimentasi elemen pentatonik sampelong. Elemen pentatonik sampelong sebaiknya tidak dikembangkan menggunakan teknik-teknik pengembangan melodi yang menghasilkan motif ataupun frase dengan jarak interval yang ekstrim (jarak interval lebih dari satu oktaf) seperti teknik *change of register*. Motif hasil pengembangan yang memiliki jarak-jarak interval yang ekstrim mengakibatkan formula musik tradisional sampelong tidak dapat diaplikasikan dengan baik.

Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan elemen pentatonik yang dikembangkan dengan teknik pengembangan melodi yang berbeda. Banyaknya teori pengembangan melodi yang telah berkembang, menjadi poin yang dapat digunakan di penelitian selanjutnya. Dengan demikian peneliti selanjutnya dapat menemukan hasil yang tentunya berbeda dari penelitian ini atau penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Dalam proses penelitian, penulis menyadari bahwa elemen pentatonik sampelong sangat memungkinkan digunakan dalam berbagai keperluan lainnya (dalam hal ini penelitian selanjutnya). Ini disebabkan oleh interval nada pada pentatonik sampelong yang sebenarnya merupakan nada yang banyak digunakan pada musik lainnya. Nuansa yang berbeda dari elemen pentatonik sampelong

sangat mungkin diciptakan melalui penggunaan elemen-elemen lain seperti teori harmoni, teori kontrapunk, tempo, dan lain sebagainya.



SUMBER ACUAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Adona, Auzy Madona. 2019. *Deskripsi Karya "Dek Rang Mi" Interpretasi Demokrasi Minangkabau Dalam Sebuah Karya Komposisi Musik*. Universitas PGRI. Palembang.
- Anon., "Ditonus". 2001. The New Grove Dictionary of Music and Musicians, second edition. Macmillan Publishers. London
- Bennet, Stan. 1975. *The Process of Musical Creation: Interviews with Eight Composers*. Dalam Journal of Research in Music Education Vol. 24, No. 1, Published By: Sage Publications, Inc.
- Chua, Yap Siong. 1991. *Composition Based on Pentatonic Scale: A Computer-Aided Approach*. Volume: 24, Issue: 7, Publisher: IEEE
- Dammann, Guy. 2017. *Absolute Programme Music*. Dalam *British Journal of Aesthetics*, Volume 57 (1).
- Darlenis, Tety. Sampelong dalam Perspektif Budaya Musik Minangkabau. Dalam *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Bunyi*. (Online) Vol 2, No 1 (2002).
- Day-o'connell, Jeremy. 2009. *Debussy, Pentatonicism, and the Tonal Tradition*. Dalam *Music Theory Spectrum*, Volume 31, Issue 2, <https://doi.org/10.1525/mts.2009.31.2.225> Published: 01 October 2009
- Diamond, Jonathan. 2010. *Theory of Music Messiaen*. Dalam http://www.jonathandimond.com/downloadables/Theory_of_Music-Introduction_to_Messiaen-Dimond.pdf
- Dissanayake, Ellen. "Ritual And Ritualization: Musical Means Of Conveying And Shaping Emotion In Humans And Other Animals". Dalam Steven Brown and Ulrich Voglsten (Eds.), 2006. Oxford and New York: Berghahn Books.
- Durfee, Dallin S. dan John S. Colton. 2015. *The Physics of Musical Scale: Theory and Experiment*. Dalam American Journal of Physics, Volume 83, Issue 10.

- E. Lightner, James. "A Brief Look at the History of Probability and Statistics". Vol 84, No. 8. (November 1991).
- Hakim, Uswatul, Syeilendra, dan Syahrel. 2013. Komposisi Musik *Godang Onjak*. Dalam E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang. Vol 2, No 1 (2013)
- Hardjana, Suka. 2002. *Corat–Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta.
- Levitz, Tamara. *Absolute Music as Ontology or Experience*. Dalam *The British Journal of Aesthetics*, Volume 57, Issue 1, 1 January 2017, <https://doi.org/10.1093/aesthj/ayw075>, 20 April 2017
- Makmur, Erman Makmur. *Alat Musik Tradisional Minangkabau*. Padang: Pusat Pengembangan Permuseuman Sumatera Barat, 1984.
- Mansoer, M.D. *Sedjarah Minangkabau*. Djakarta: Bhratara, 1970.
- Martamin, Mardjani. "Dendang Minangkabau; Suatu Studi Kepustakaan". *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), 1989.
- Mauceri, Frank X. 1997. *From Experimental Music to Musical Experiment*. Dalam Perspectives of New Music. Vol. 35, No. 1, Published By: Perspectives of New Music
- Messiaen, Olivier. 1944. *The Technique of My Musical Language*. Dalam Alphonse Leduc (April 29, 2015)
- Morley, Iain. "Ritual and Music – Parallels and Practice, and The Palaeolithic", yang ditulis oleh (University of Oxford: See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/ 257232185>).
- Niyat. "Studi Deskriptif Penyajian Musik Tradisional Minangkabau: Musik Vokal *Logu Sampelong* di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota." *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 1980.
- Powell, John. "How Music Works: The Science and Psychology of Beautiful Sounds, from Beethoven to the Beatles and Beyond." New York: Little, Brown and Company (Desember 2011)
- Prier sj., Karl-Edmund. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*. Bandung, ITB, 2000

Wennerstrom, Mary. “*Form in Twentieth-Century Music*” Chapter 1. Aspect of Twentieth-Century Music. Englewood Cliffs, New Jersey, 1975.



B. WEBTOGRAFI

<https://entertainment.kompas.com/read/2016/02/27/060000010/>. Kembali KeAkar. Eksplorasi.dan.Kampanye.Musik.alà.KunoKini, diakses pada 19 April 2020

https://majalah.tempo.co/read/layar/_134212/sampelong-tergusur-organ-tunggal?, diakses pada 20 Maret 2020

<https://mantagisme.blogspot.com/2007/03/islamidar.html>, diakses pada 20 Maret 2020

<https://www.qureta.com/post/teori-demitoligisasi-bultman-sebagai-mitos-akademik>, diakses pada 27 Oktober 2020

https://www.youtube.com/watch?v=DEnc_MzuuyE&t=1218s

[https://rumuspintar.com/permuatasi-kombinasi/#:~:text=Rumus%20untuk%20permuatasi%20adalah%20P,n!%2F\(n%20%E2%80%93%20r\)!](https://rumuspintar.com/permuatasi-kombinasi/#:~:text=Rumus%20untuk%20permuatasi%20adalah%20P,n!%2F(n%20%E2%80%93%20r)!)

LAMPIRAN

Gambar 1.
Gapura Nagari Talang Maur Kabupaten Limapuluh Kota
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 2.
Area perbukitan tempat lahirnya tradisi *basampelong*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 3.
Penulis menuju Pondok Gambia menyaksikan masyarakat *basampelong*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 4.
Penulis saat berada di Pondok Gambia
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 5.

Penulis saat menyaksikan masyarakat sedang *manggampo gambia*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 6.

Proses *manggampo gambia*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 7.
Proses mendinginkan *gambia*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)



Gambar 8.
Proses mencetak *gambia*
(Kabupaten Limapuluh Kota, 22 Mei 2021)

Basampelong

Mohammad Dary

Adagio $\downarrow = 60$

Flute
Oboe
Clarinet in B \flat I
Clarinet in B \flat II
Bassoon

Horn in F
Trumpet I
Trumpet II
Trombone I
Trombone II
Tuba

Timpani

Adagio $\downarrow = 60$

Grand Cassa
Cymbals
Violin I
Violin II
Viola
Violoncello
Contrabass

2

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

poco accel.

Fl. *mf*

Ob. *mf*

Cl I. *mf*

Cl II. *mf*

Bsn. *mf*

Hn. *f*

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I. *f*

Tbn II. *f*

Tba. *f*

Tim. *f*

GC.

Cym.

Vln. I *mf*

Vln. II *mf*

Vla. *mf*

Vc. *mf*

Cb. *mf*

Allegro $\text{♩}=125$ **A**

Fl. c

Ob. c

Cl I. $\text{♯}\text{♯}$ c

Cl II. $\text{♯}\text{♯}$ c

Bsn. c

Hn. c

Tpt I. $\text{♯}\text{♯}$ c

Tpt II. $\text{♯}\text{♯}$ c

Tbn I. c

Tbn II. c

Tba. c *f*

Tim. c *f* *p* *f*

Allegro $\text{♩}=125$ **A**

GC. ♯ c

Cym. ♯ c *f* *p* *f*

Vln. I c *f*

Vln. II c *f*

Vla. c *f*

Vc. c *f*

Cb. c *f*

27

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

5

32

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

ff

37

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

7

*poco rit.**poco accel.*

42

Fl. *f* *mf* *p* *mf*
 Ob. *f* *mf* *p* *mf*
 Cl I. *f* *mf* *p* *mf*
 Cl II. *f* *mf* *p* *mf*
 Bsn. *f* *mf* *p* *mf*

Hn. *f* *p*
 Tpt I. *f*
 Tpt II. *f*
 Tbn I. *f* *mf*
 Tbn II. *f* *mf*
 Tba. *f* *mf*
 Timp. *p* *mf*

*poco rit.**poco accel.*

GC. *f*
 Cym. *f* *p* *mf*
 Vln. I. *f* *mf* *p* *mf* pizz
 Vln. II. *f* *mf* *p* *mf* pizz
 Vla. *f* *mf* *p* *pizz mf*
 Vc. *f* *mf* *p* *mf*
 Cb. *f* *mf* *p* *mf*

49

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10

55

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

p

pizz

arco

p

parco

p

61

poco rit.

Fl.

Ob.

Ci I.

Ci II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

11

f

p — *f*

arco

f *arco*

f *arco*

f *arco*

f

f

68

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

73

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

13

p

p

p

p

77

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

81

Fl.

Ob.

Cl. I.

Cl. II.

Bsn.

Hn.

Tpt. I.

Tpt. II.

Tbn. I.

Tbn. II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I.

Vln. II.

Vla.

Vc.

Cb.

Fl. 17
 Ob.
 Cl I.
 Cl II.
 Bsn.
 Hn.
 Tpt I.
 Tpt II.
 Tbn I.
 Tbn II.
 Tba.
 Timp.
 GC.
 Cym.
 Vln. I
 Vln. II
 Vla.
 Vc.
 Cb.

Measure 93: Flute, Oboe, Clarinet I, Clarinet II, Bassoon play sustained notes. Horn, Trombones, Trombone II, Timpani play eighth-note patterns. Percussion (GC, Cym) play eighth-note patterns. Violin I, Violin II, Cello play sustained notes. Measure 17: Flute, Oboe, Clarinet I, Clarinet II, Bassoon play eighth-note patterns. Horn, Trombones, Trombone II, Timpani play eighth-note patterns. Percussion (GC, Cym) play eighth-note patterns. Violin I, Violin II, Cello play eighth-note patterns. Cello plays eighth-note patterns at the end.

103

Fl.

Ob.

Cl. I.

Cl. II.

Bsn.

Hn.

Tpt. I.

Tpt. II.

Tbn. I.

Tbn. II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

109 19
 Fl.
 Ob.
 Cl I.
 Cl II.
 Bsn.

 Hn.
 Tpt I.
 Tpt II.
 Tbn I.
 Tbn II.
 Tba.

 Timp.

 GC.
 Cym.

 Vln. I
 Vln. II
 Vla.
 Vc.
 Cb.

The musical score consists of four systems of staves. The first system (measures 109-119) features woodwind instruments (Flute, Oboe, Clarinet I, Clarinet II, Bassoon) and includes dynamic markings like $\#$ and \circ . The second system (measures 119-129) features brass and woodwind instruments (Horn, Trumpet I, Trumpet II, Trombone I, Trombone II, Bass Trombone). The third system (measures 129-139) features percussion (Glockenspiel, Cymbals) and includes dynamics like p . The fourth system (measures 139-149) features strings (Violin I, Violin II, Viola, Cello, Double Bass).

115

Fl. *p*

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn. *p*

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym. *p*

Vln. I $\text{G}^{\#}$ G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$ G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$

Vln. II G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$ G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$

Vla. G G G G G G G G

Vc. G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$ G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$

Cb. G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$ G G $\text{G}^{\#}$ $\text{G}^{\#}$

123

Fl.

Ob.

Cl. I.

Cl. II.

Bsn.

Hn.

Tpt. I.

Tpt. II.

Tbn. I.

Tbn. II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

130

Fl.

Ob.

Cl. I.

Cl. II.

Bsn.

Hn.

Tpt. I.

Tpt. II.

Tbn. I.

Tbn. II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I.

Vln. II.

Vla.

Vc.

Cb.

136

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

141

Fl. f

Ob.

Cl I. f

Cl II. f

Bsn. > > > >

Hn.

Tpt I. > > > >

Tpt II. > > > >

Tbn I. > > > >

Tbn II. > > > >

Tba. > > > >

Timp.

GC.

Cym. p

Vln. I > > > >

Vln. II > > > >

Vla. > > > >

Vc. > > > >

Cb. > > > >

145

Fl.

Ob.

Cl I.

Cl II.

Bsn.

Hn.

Tpt I.

Tpt II.

Tbn I.

Tbn II.

Tba.

Timp.

GC.

Cym.

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

25

26

150

Fl. Ob. Cl. I. Cl. II. Bsn. Hn. Tpt. I. Tpt. II. Tbn. I. Tbn. II. Tba. Timp. GC. Cym. Vln. I. Vln. II. Vla. Vc. Cb.

Fl. 157 27
 Ob.
 Cl I.
 Cl II.
 Bsn.
 Hn.
 Tpt I.
 Tpt II.
 Tbn I.
 Tbn II.
 Tba.
 Timp. 3
 GC.
 Cym.
 Vln. I
 Vln. II $\#8$
 Vla. $\#12$
 Vc.
 Cb.

